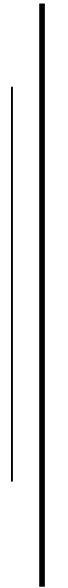




PETUNJUK OPERASIONAL

Aplikasi Pengaman Dokumen Layanan Pengadaan Secara Elektronik (APENDO - LPSE)

PESERTA LELANG

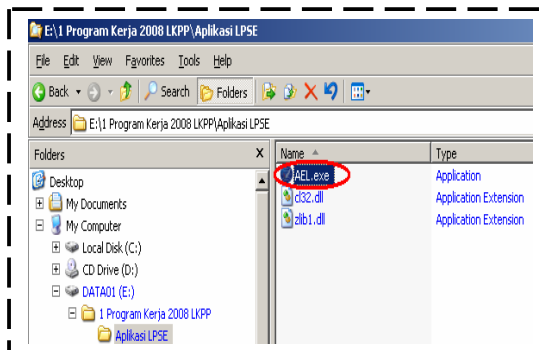


**LEMBAGA SANDI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA
2008**

PETUNJUK OPERASIONAL APENDO LPSE - PESERTA

Untuk Peserta Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik

A. SETTING APENDO LPSE - PESERTA



APENDO LPSE – PESERTA

Terdiri dari 3 File, yaitu:

1. ApendoPeserta.exe
2. cl32.dll
3. zlib1.dll

Simpan ketiga file dalam SATU Folder

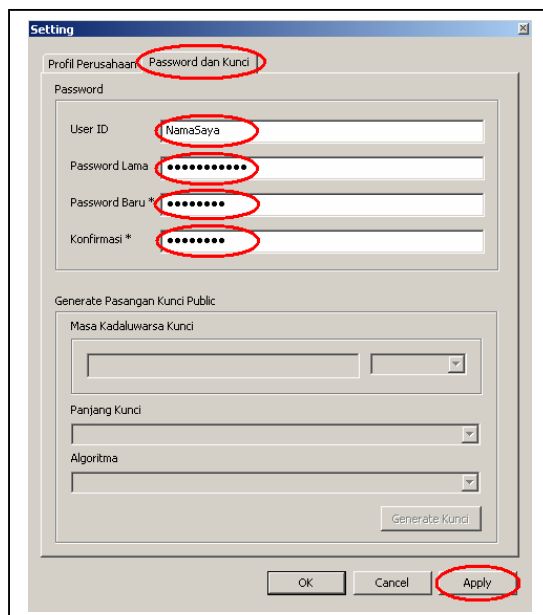


Tampilan Window

APENDO LPSE - PESERTA

1. Isi form User ID (default) : **lpselkpp**
2. Isi form Password (default): **rekananlpse**

Klik tombol

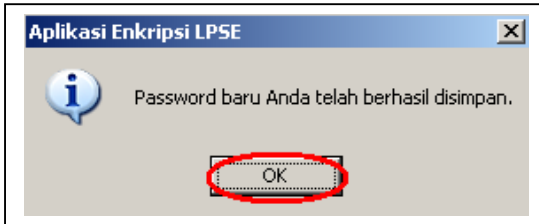


Tampilan Window Setting

Menu Tab Password dan Kunci

1. Klik formulir User ID
2. Isi form User ID baru : *NamaSaya* (jumlah User ID minimal 1 karakter)
3. Klik formulir Password Lama
4. Isi form Password Lama : **rekananlpse**
5. Klik formulir Password Baru*
6. Isi form Password Baru* : *passbaru* (jumlah Password minimal 8 karakter)
7. Klik formulir Konfirmasi*
8. Isi form Konfirmasi* : *passbaru* (Isi Konfirmasi = Password Baru)

Klik tombol



Tampilan Window

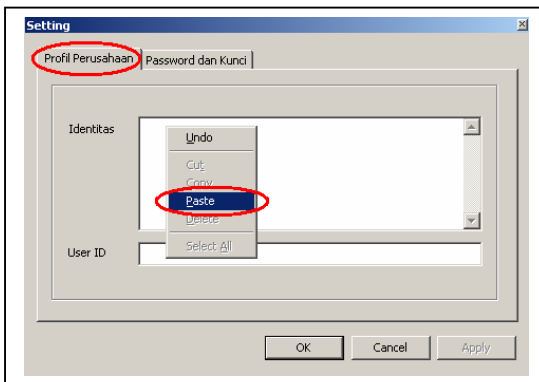
Konfirmasi bahwa Password baru telah berhasil disimpan.
Klik tombol **OK**



Tampilan Website LPSE Nasional

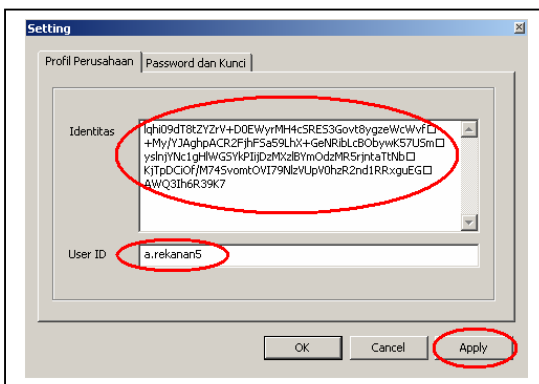
Contoh User ID : *a.rekanan5*
Tampil menu **Identitas Digital Anda**

Klik tombol **Copy**



Tampilan Window Setting

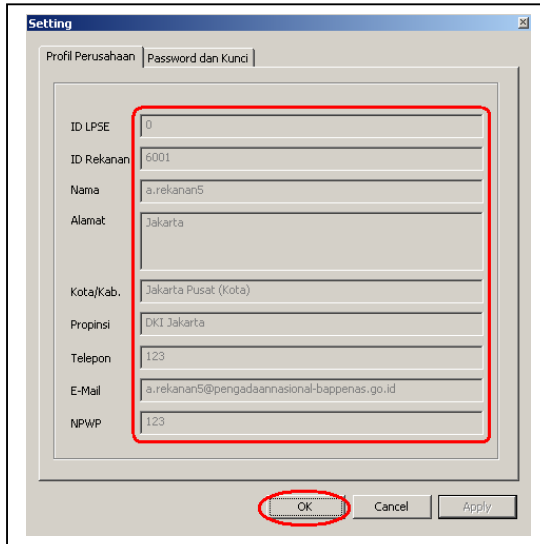
1. Klik menu Tab Profil Perusahaan
2. Tampil menu Profil Perusahaan
3. Klik formulir Identitas
4. Tekan tombol Ctrl + tombol huruf V atau
4. Klik kanan mouse pada form Identitas
5. Pilih menu Paste
6. Klik kiri mouse



Tampilan Window Setting

Formulir Identitas telah terisi.

1. Klik formulir User ID
2. Isi form User ID
User ID = User ID Di Website LPSE
3. Klik tombol **Apply**

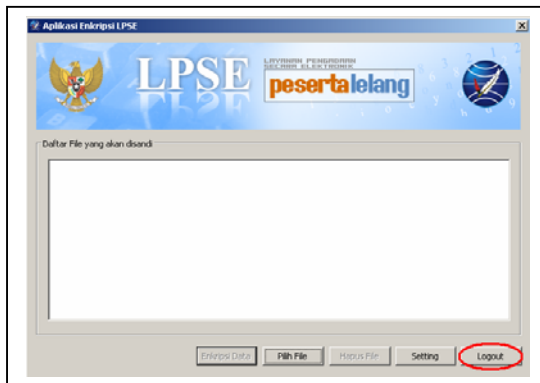


Tampilan Window Setting

Apabila proses pengisian formulir Identitas dan formulir User ID telah dilakukan dengan benar, maka setelah Pengguna melakukan klik tombol Apply akan terjadi perubahan tampilan Profil Perusahaan.

Profil data Perusahaan terdiri dari : ID LPSE, ID Rekanan, Nama, Alamat, Kota/Kab, Propinsi, Telepon, E-Mail dan NPWP.

Klik tombol **OK**



Tampilan Window Enkripsi

Klik tombol **Logout**

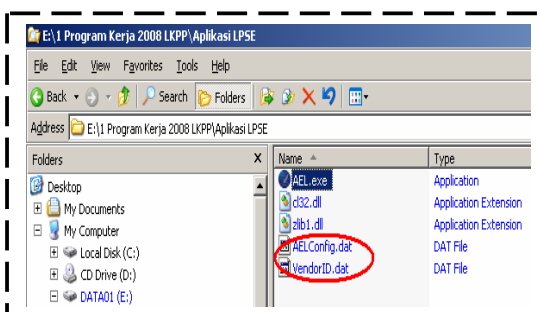


Tampilan Window

Keluar Aplikasi Enkripsi LPSE

Klik tombol **Batal**

Setting Aplikasi Enkripsi LPSE selesai.

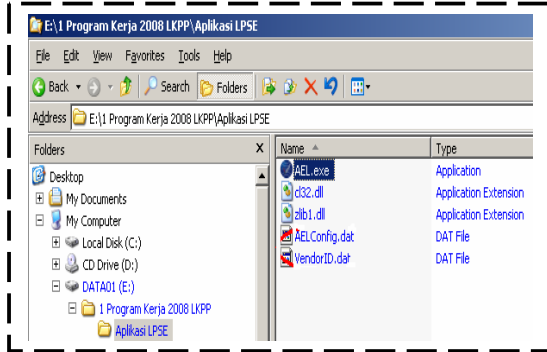


Di dalam folder aplikasi menjadi 5 File, yaitu:

1. ApendoPeserta.exe
2. c132.dll
3. zlib1.dll
4. AELConfig.dat
5. VendorID.dat

Simpan kelima file dalam SATU Folder

B. ENKRIPSI FILE DOKUMEN PENAWARAN



Tampilan Windows Explorer

Klik 2x file **ApendoPeserta.exe**

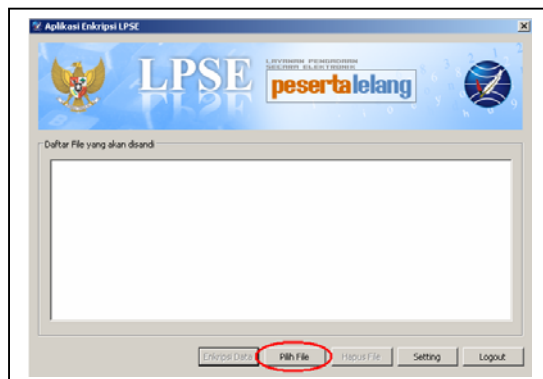


Tampilan Window

APENDO LPSE - PESERTA

1. Isi form User ID : *NamaSaya*
2. Isi form Password : *passbaru*

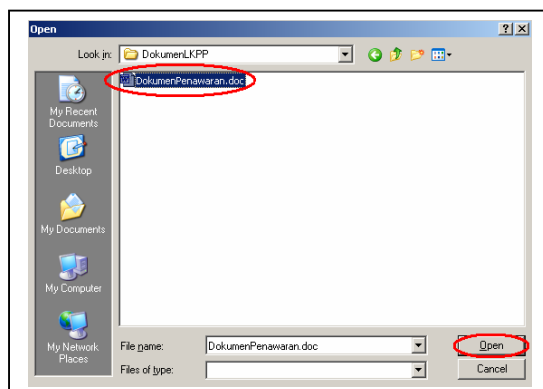
Klik tombol **Login**



Tampilan Window Aplikasi Enkripsi

Pencarian dan Pilih File Dokumen yang akan disandi.

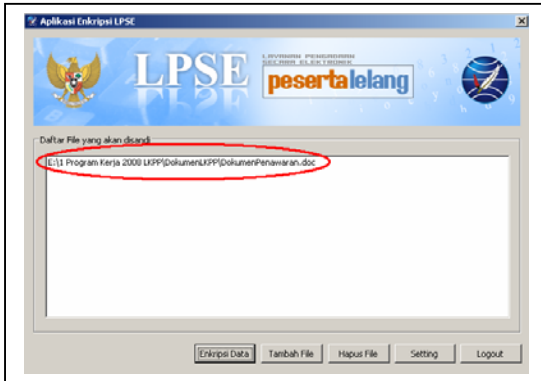
Klik tombol **Pilih File**



Tampilan Window Open

Pencarian Drive, Direktori dan target File Dokumen yang akan disandi.

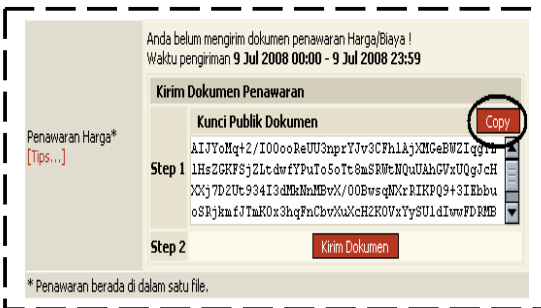
1. Klik File yang akan di-enkripsi
Misalnya : *DokumenPenawaran.doc*
2. Klik tombol **Open**



Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE

Formulir Daftar File yang akan disandi telah terisi *DokumenPenawaran.doc*.

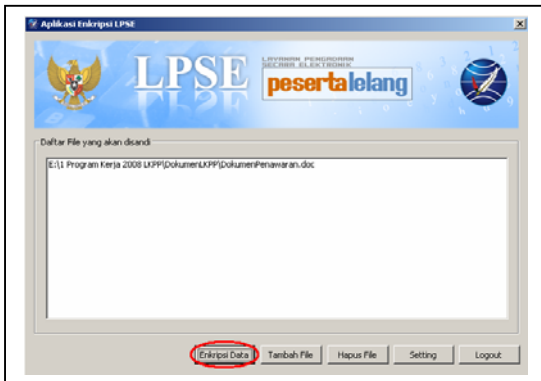
Jika ada penambahan File yang akan disandi, maka klik tombol **Tambah File**



Tampilan Website LPSE Nasional

Menu Step 1 - Kunci Publik Dokumen

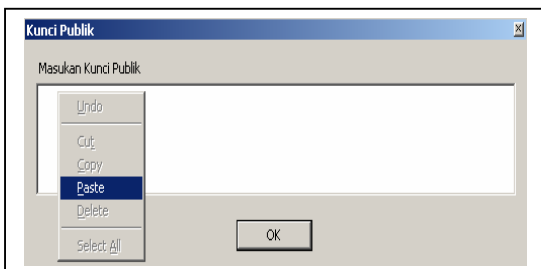
Klik tombol **Copy**



Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE

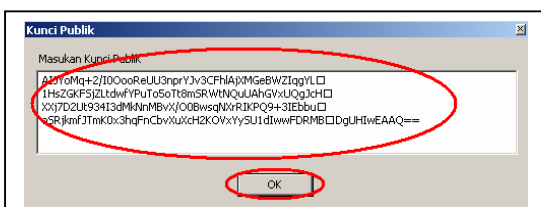
Proses Enkripsi File Dokumen.

Klik tombol **Enkripsi Data**



Tampilan Window Kunci Publik

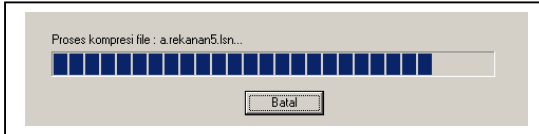
1. Klik formulir Kunci Publik
2. Tekan tombol Ctrl + tombol huruf V
atau
2. Klik kanan mouse pada form Kunci Publik
3. Pilih Paste
4. Klik kiri mouse



Tampilan Window Kunci Publik

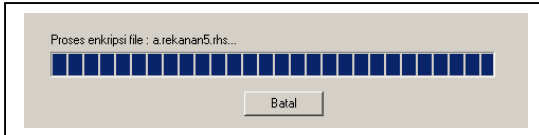
Tampil karakter-karakter Kunci Publik

Klik tombol **OK**



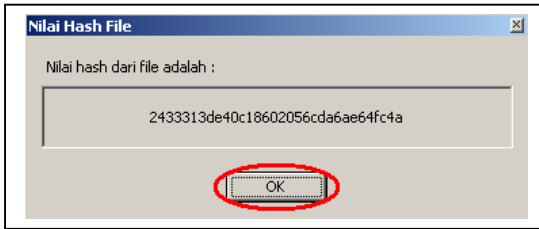
Tampilan Window Status Proses

Tampil *proses kompresi file...*



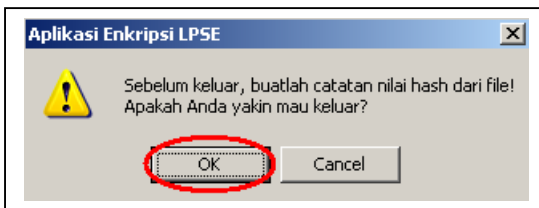
Tampilan Window Status Proses

Tampil *proses enkripsi file...*



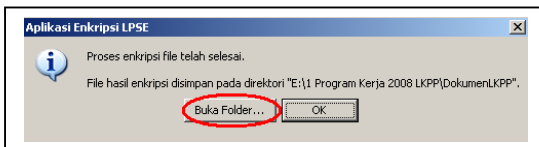
Tampilan Window Nilai Hash File

Tampil Nilai Hash dari File yang disandi. *Peserta disarankan mencatat Nilai Hash.* Klik tombol **OK**

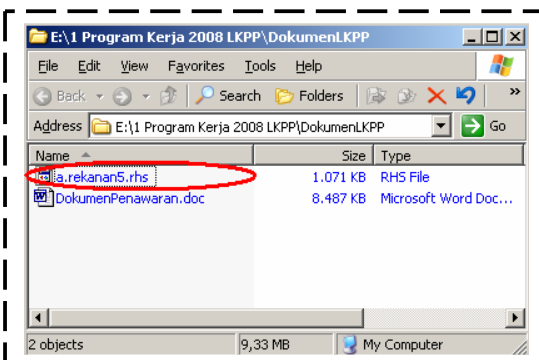


Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE
Konfirmasi kepada Pengguna apabila belum mencatat Nilai Hash.

Jika Pengguna telah mencatat Nilai Hash, Klik tombol **OK**



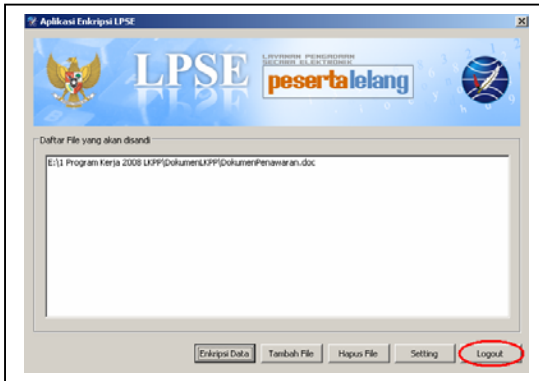
Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE
Pemberitahuan kepada Pengguna bahwa proses enkripsi file dokumen telah selesai. Klik tombol **Buka Folder...** untuk membuka folder file hasil enkripsi.



Tampilan Window Explorer

Format default nama file hasil enkripsi yaitu *UserID.rhs* misalnya *a.rekanan5.rhs*

Pengguna diperbolehkan untuk melakukan perubahan nama file sesuai kebutuhan. misalnya :
a.rekanan5.rhs menjadi *dok010708.rhs*
File hasil enkripsi dikirim ke Server LPSE



Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE

Proses enkripsi file dokumen selesai.

Klik tombol **Logout**



Tampilan Window Aplikasi Enkripsi LPSE

Keluar Aplikasi Enkripsi LPSE.

Klik tombol **Batal**

Penggunaan Aplikasi Enkripsi LPSE selesai.

C. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN

1. Files Pada APENDO LPSE - PESERTA

Apabila Pengguna telah melakukan *setting* Aplikasi Enkripsi LPSE secara sempurna, maka APENDO LPSE - PESERTA terdiri dari 5 files yaitu :

- a. **ApendoPeserta.exe**, yaitu suatu file aplikasi yang berfungsi untuk melakukan proses enkripsi file(s) dokumen penawaran milik Rekanan.
- b. **cl32.dll**, yaitu suatu file library yang berisi modul-modul fungsi kriptografi/penyandian untuk melakukan proses keamanan informasi.
- c. **zlib1.dll**, yaitu suatu file libray yang berisi modul-modul fungsi pemampatan/kompresi data file(s) dokumen penawaran milik Pengguna sehingga kapasitas file(s) hasil kompresi relatif menjadi lebih kecil dibandingkan kapasitas file(s) original.
- d. **AELConfig.dat**, yaitu suatu file data yang berisi setting konfigurasi Aplikasi Enkripsi LPSE.
- e. **VendorID.dat**, yaitu suatu file data yang berisi Identitas Digital milik Rekanan, yaitu ID LPSE, ID Rekanan, Nama, Alamat, Kota/Kab, Propinsi, Telepon, E-Mail dan NPWP.

Kelima file tersebut harus ditempatkan dalam satu folder. Pengguna disarankan menyimpan kelima files tersebut pada media penyimpan yang dapat diakses read (baca) and write (tulis), misalnya harddisk, flash disk, dan lainnya.

2. Login APENDO LPSE - PESERTA
Login APENDO LPSE - PESERTA adalah akses kontrol pengoperasian Aplikasi Enkripsi LPSE yang independen dan tidak terkait dengan Login pada Website LPSE Nasional.
Pengguna APENDO LPSE - PESERTA disarankan untuk mengganti *default User ID* yaitu **lpselkpp** dan *default Password* yaitu **rekananlpse** sesuai dengan kebutuhan keamanan Pengguna.
3. Nama File Hasil Enkripsi
Nama file hasil proses enkripsi APENDO LPSE - PESERTA secara default adalah ***nama perusahaan*** milik Rekanan dengan ekstensi file ***.rhs*** (*namaperusahaan.rhs*). Pengguna diperkenankan melakukan perubahan nama file hasil enkripsi tersebut sesuai dengan kebutuhan.
4. Nilai Hash File Hasil Enkripsi
Nilai Hash file adalah suatu nilai yang unik (dalam istilah kriptografi/persandian disebut *digest*) untuk setiap file hasil proses enkripsi dokumen penawaran. Nilai hash tersebut berfungsi untuk menjaga keutuhan data file hasil enkripsi yang akan dikirimkan/*di-upload* ke Server LPSE. Pengguna disarankan mencatat nilai hash yang tampil setelah proses enkripsi selesai dilaksanakan.
5. Perbandingan Nilai Hash File
Apabila Pengguna telah melakukan proses pengiriman/up-load file hasil enkripsi ke Server LPSE, maka Server LPSE akan menampilkan nilai hash file yang telah diterima oleh Server LPSE kepada Pengirim file.

Jika nilai hash file original hasil enkripsi yang telah dicatat sebelumnya *sama dengan* nilai hash file yang ditampilkan oleh Server LPSE, maka Sistem LPSE telah menjamin kesempurnaan penerimaan file enkripsi dokumen penawaran milik Rekanan.

Sebaliknya, jika hasil perbandingan kedua nilai hash file adalah *tidak sama*, maka file hasil enkripsi telah mengalami perubahan sebelum proses pengiriman atau terjadi perubahan/kegagalan setelah proses pengiriman file hasil enkripsi ke Server LPSE. Kedua hal tersebut mengakibatkan file original hasil enkripsi tidak identik dengan file yang telah diterima oleh Server LPSE.